

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran sistem daring di kelas inklusi mengalami kesulitan belajar matematika. bentuk kesulitan belajar matematika tersebut meliputi, siswa kesulitan mengerjakan soal matematika, siswa cenderung kurang teliti dalam proses mengerjakan tugas matematika dan siswa masih kurang memahami konsep matematika dengan benar.

Kesulitan belajar matematika tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: (1) Faktor internal, a) Minat belajar matematika siswa yang dimiliki sangat kurang yang disebabkan oleh siswa tidak menyukai pelajaran matematika, b) Kebiasaan belajar matematika siswa yang kurang baik yang dapat dilihat dari siswa sulit untuk fokus ketika proses pembelajaran sistem daring, c) Kurangnya motivasi belajar siswa yang bersumber dari dalam dirinya dalam pelajaran matematika, d) Kurangnya pemahaman konsep matematika siswa ketika mengerjakan tugas, e) Ketrampilan belajar matematika siswa yang masih kurang disebabkan oleh siswa yang tidak teliti dalam menyelesaikan soal matematika. Sedangkan (2) Faktor eksternal, a) Kurang tersedianya media pembelajaran atau alat peraga dalam pembelajaran matematika sistem daring, b) Terbatasnya penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran matematika sistem daring, c) Terjadinya pengurangan jam pelajaran, d) Tidak adanya persiapan pembelajaran sistem daring, e) Kesulitan dalam memahami soal disebabkan karena kurangnya pemberian tugas dari guru, f) Tidak adanya guru pendamping khusus untuk siswa ABK yang membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika, antara lain yaitu: Peran aktif orang tua

dalam menumbuhkan motivasi dan minat anak pada proses pembelajaran, serta dalam membina emosional anak. Setiap orang tua harus memberikan dukungan, bimbingan, dan pembinaan kepada anak sejak dini, sehingga anak akan lebih bisa dalam berkembang baik dalam kehidupan lingkungan masyarakat maupun sekolah. Selain itu sekolah hendaknya menyiapkan media-media *online* yang menunjang proses pembelajaran matematika sistem daring. Serta menyiapkan langkah-langkah selanjutnya untuk menjalankan proses pembelajaran sistem daring yang lebih efektif. Dan diperlukan sikap guru yang harus memberikan perhatian penuh kepada siswa ABK selama proses pembelajaran. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan beberapa tugas matematika agar siswa menjadi terampil dalam mengerjakan soal matematika.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah seharusnya menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung dalam proses belajar mengajar matematika sistem daring bagi peserta didik berkebutuhan khusus sehingga guru lebih dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka orang tua disarankan agar senantiasa memberikan dorongan dan motivasi agar menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Orang tua juga diharapkan memberikan bimbingan dan perhatian lebih kepada anak terutama apabila anak belajar matematika, agar kesulitan-kesulitan belajarnya dalam matematika dapat diminimalisir.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Peneli yang ingin melakukan penelitian sejenis terkait dengan kesulitan belajar matematika sistem daring pada anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi, agar meneliti pada subjek

lain yang lebih luas atau yang memiliki karakteristik lain yang berbeda dari penelitian ini.